

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan atau informasi yang sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi, sehingga adanya komunikasi dapat membantu manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Menurut Effendy (2018:57) komunikasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Cangara (2016:71) mendefinisikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan *film*. Masyarakat dapat menerima informasi kapanpun dan dimanapun karena adanya perkembangan teknologi komunikasi seperti melalui surat kabar, televisi, radio, dan digital. Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang menyebarkan informasi melalui gelombang suara dan bersifat audio.

Perkembangan radio di Indonesia dimulai dengan pembangunan telegraf radio pada 1911 di Sabang, muncul keinginan untuk membangun stasiun yang menyelenggarakan siaran. *Bataviasche Radio Vereeniging* (BRV) kemudian lahir pada 16 Juni 1925 di Jakarta. BRV ini merupakan perkumpulan radio pertama di Indonesia. Suatu perkumpulan radio kemudian mengadakan percobaan penyiaran dengan materi musik barat melalui pemancar berkekuatan 1000 watt di Tanjung Priok. Penyiaran ini diberi nama NIROM (*Netherlands Indische Radio Omroep Maatschappij*) pada tahun 1934. NIROM juga diresmikan menjadi stasiun radio berafiliasi dengan pemerintah pada 1 April 1934 (Djamal dan Fachruddin 2017: 9-11). Perkembangan radio di sejumlah daerah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat, khususnya di wilayah Jakarta. Radio saat ini juga masih diminati oleh masyarakat di era digitalisasi saat ini, karena selain mampu menyampaikan informasi, radio juga mampu menyajikan hiburan secara mudah dan praktis hanya dengan memalui gelombang suara. Salah satu radio yang mengedepankan program hiburan adalah Motion Radio 97.5 FM.

Motion Radio 97.5 FM berada di Gedung Perintis Kompas Gramedia, Jalan Kebahagiaan nomor 4 – 14, Jakarta Barat. Motion Radio 97.5 FM Jakarta dibentuk pada tanggal 4 Juli 2005 dengan nama Otomotion FM yang dimiliki oleh tabloid Otomotion di bawah naungan Kompas Gramedia. Pada tanggal 2 Maret 2009, Otomotion FM memutuskan untuk mengubah nama menjadi Motion Radio, sekaligus mengubah format radio dan segmentasi pendengarnya. Eric Berkowitz dalam Morissan (2018:178) mendefinisikan segmentasi yaitu membagi suatu pasar ke dalam kelompok-kelompok yang jelas, yang memiliki kebutuhan sama dan memberikan respon sama terhadap suatu tindakan pemasaran. Menentukan segmentasi dalam sebuah radio menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Menurut Morissan (2018:177) dengan mengetahui segmentasi pendengar yang jelas, maka akan mudah menentukan format siaran yang meliputi pemilihan program dan gaya siaran sesuai dengan target audiens

yang dituju. Saat ini Motion Radio memiliki segmentasi anak muda berusia 18 sampai 34 tahun. Hal ini karena Motion Radio merupakan radio yang berfokus pada musik *Hip-Hop* dan *RnB*. Musik *Hip-Hop* dan *RnB* digemari oleh banyak anak muda, yaitu remaja sampai dewasa awal. Merujuk pada data Kementerian Komunikasi dan Informatika, hingga tahun 2016 ada sekitar 2.845 lembaga penyiaran radio di Indonesia. Sebagian besar radio yang ada di Jakarta memiliki segmentasi pendengar anak muda hingga dewasa awal. Hal tersebut menimbulkan adanya persaingan antar perusahaan stasiun radio.

Kompetitor atau pesaing menurut Kasmir (2016:279) yaitu perusahaan yang menghasilkan atau menjual barang atau jasa yang sama atau substitusi dengan produk yang ditawarkan. Semakin banyak kompetitor maka semakin tinggi pula tingkat persaingannya. Penting bagi Motion Radio untuk bertahan sebagai perusahaan stasiun radio di tengah banyaknya stasiun radio yang menawarkan jasa yang sama dan memiliki sasaran pasar yang sama. Motion Radio membentuk tim *research officer* untuk mengamati radio kompetitornya. *Research officer* bertugas untuk melakukan survei, *interview* klien, dan *monitoring* kompetitor.

Monitoring kompetitor dianggap sangat berpengaruh dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh stasiun radio kompetitor dapat dipantau, sehingga Motion Radio dapat melihat program-program unggulan lain sebagai acuan untuk mengembangkan program radio ke depannya. *Monitoring* kompetitor dilakukan dengan mengamati media sosial dan mendengarkan program *prime time* pada radio yang menjadi kompetitor, lalu membuat *report* dalam bentuk *Power Point*. Proses *monitoring* kompetitor sendiri meliputi tahap persiapan, tahap *monitoring*, dan tahap evaluasi yang meliputi menentukan kompetitor, mengamati perkembangan kegiatan stasiun radio kompetitor secara *on air* maupun *off air*, dan membuat laporan mengenai hasil *monitoring*.

Berdasarkan uraian di atas, maka Laporan Akhir ini akan membahas tentang proses *monitoring* kompetitor di Motion Radio 97.5 FM Jakarta, khususnya dalam proses tahap persiapan, tahap *monitoring*, dan tahap evaluasi, juga menjelaskan peran seorang *research officer*, serta hambatan dan solusi dalam proses *monitoring* kompetitor.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini, yaitu:

1. Apa saja peran *research officer* di Motion Radio 97.5 FM Jakarta?
2. Bagaimana proses *monitoring* kompetitor di Motion Radio 97.5 FM Jakarta?
3. Apa saja hambatan dalam proses *monitoring* kompetitor di Motion Radio 97.5 FM Jakarta?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:



1. Menjelaskan peran *research officer* di Motion Radio 97.5 FM Jakarta.
2. Menjelaskan proses *monitoring* kompetitor di Motion Radio 97.5 FM Jakarta.
3. Membahas hambatan dan solusi dalam proses *monitoring* kompetitor di Motion Radio 97.5 FM Jakarta.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Motion Radio 97.5 FM Jakarta yaitu perusahaan industri penyiaran radio yang beralamat di Gedung Perintis Kompas Gramedia Jalan Kebahagiaan nomor 4 – 14, Krukut, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 15 Januari hingga 9 April 2020.

Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Terdapat dua jenis data yang dapat digunakan untuk Laporan Akhir ini, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data ini berupa pengalaman berdasarkan pengamatan langsung selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di Motion Radio 97.5 FM Jakarta.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung atau dari pihak lain. Data ini berupa data internal dan data eksternal. Data internal yang digunakan meliputi data tentang profil perusahaan. Data eksternal yang digunakan diperoleh dari referensi buku-buku, *website*, dan sumber lain yang berhubungan dengan Laporan Akhir.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu daftar pertanyaan dalam wawancara dengan staf radio. Selain itu, untuk mempermudah proses pembuatan Laporan Akhir ini, digunakan juga alat-alat yang mendukung seperti laptop, *flashdisk*, alat tulis, dan *handphone* untuk proses dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Akhir terdiri dari empat cara, yaitu partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka:

1. Partisipasi Aktif
Partisipasi aktif dilakukan dengan cara turut serta sebagai *research officer* di Motion Radio 97.5 FM Jakarta yang bertugas memantau dan melaporkan kegiatan yang dilakukan oleh kompetitor perusahaan serta mengembangkan program di Motion Radio 97.5 FM Jakarta menjadi lebih baik.

2. Observasi
Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses *monitoring* kompetitor mulai dari tahap persiapan, tahap *monitoring*, dan tahap evaluasi di Motion Radio 97.5 FM Jakarta.
3. Wawancara
Teknik ini dilakukan langsung dengan berdiskusi dan mengajukan pertanyaan kepada ketua divisi *research officer* selaku pembimbing lapangan dan *assistant manager* Motion Radio 97.5 FM Jakarta guna mendapatkan data yang diperlukan untuk penulisan Laporan Akhir.
4. Studi Pustaka
Teknik ini dilakukan dengan mencari data-data yang dibutuhkan melalui *website* dan buku-buku teori yang ditulis oleh para ahli untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap yang berhubungan dengan Laporan Akhir ini.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

